



LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

ISSN: 2615-2657

2021



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat
melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat
Yogyakarta, 28 November 2020



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2020

SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Yogyakarta, 28 November 2020

Penerbit :

Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Amikom Yogyakarta
Telp.(0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2020

SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

ISSN 2615-2657

Editor : **Mulia Sulistiyono, M.Kom**
Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom

Kulit Muka : **Bernadhed, M. Kom.**

Penerbit :

Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Amikom Yogyakarta
Telp. (0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id

Cetakan I, Januari 2021

Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian isi buku ini tanpa
izin tertulis dari penerbit.



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2020

SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Reviewer:

Agus Purwanto., M.Kom.

**Anggit Dwi Hartanto,
M.Kom. Mei P.**

Kurniawan, M.Kom.

Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom.

**Windha Mega Pradnya Duhita,
M.Kom. Mardhiya Hayaty, S.T.,
M.Kom.**

Lilis Dwi Farida, S.Kom., M.Eng.

Sumarni Adi, S.Kom., M.Cs.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas hidayah-Nya maka Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 dapat terselenggara. Kegiatan ini merupakan Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat yang pertama kali diadakan di Universitas Amikom Yogyakarta. Seminar ini merupakan salah satu program kerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta yang dimana untuk meningkatkan minat publikasi hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh kalangan akademis di Universitas Amikom Yogyakarta pada khususnya.

Di dalam kalangan akademis perguruan tinggi mengenal dengan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan sebuah usaha kalangan akademisi secara langsung mengatasi permasalahan-permasalahan masyarakat. Banyak permasalahan-permasalahan masyarakat yang dapat diselesaikan dengan menerapkan keilmuan yang dimiliki oleh para akademisi.

Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 merupakan sebuah wadah kepada kalangan akademis Universitas Amikom Yogyakarta dalam mempublikasikan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan. Diharapkan dengan adanya media ini dapat menjadi jembatan para pengabdian dan masyarakat dalam memperoleh informasi.

Dalam Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 ini sebagai keynote speaker adalah Bapak Putut Purwandono, S.E., M.S.E., M.Sc. yang menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Kerja Sama Pemerintah Kota Yogyakarta. Dalam Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 terdapat 89 pemakalah yang bersedia mengirimkan makalahnya untuk dipublikasikan pada seminar ini. Makalah telah melalui proses review dan editing.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pemakalah yang telah bersedia mempublikasikan makalah hasil pengabdian pada seminar ini. Kami ucapkan terimakasih kepada segenap civitas akademik Universitas Amikom Yogyakarta atas dukungan sarana maupun prasarana sehingga acara ini dapat terlaksana. Kepada keynote speaker kami juga mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk membuka wawasan dan membagi pengalaman tentang pengabdian masyarakat.

Akhir kata kami segenap panitia Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 mohon maaf sebesar-besarnya jika dalam penyelenggaraan acara masih banyak kekurangan. Kami terbuka untuk mendapatkan kritik dan masukan guna semakin memperbaiki kegiatan ini kedepannya. Semoga acara ini dapat bermanfaat seluruh akademisi dan masyarakat.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua Panitia Seminar Hasil
Pengabdian Masyarakat 2020

Mulia Sulistiyono, M.Kom.

Daftar Isi

Seminar Hasil Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat

| | |
|---|------------------------------|
| PENINGKATAN MANAJEMEN PENGELOLAAN USAHA TERNAK LELE MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI APLIKASI BERBASIS ONLINE Ade Pujiyanto | Halaman 1-6 |
| PENINGKATAN LITERASI INFORMASI MENGHADAPI INFODEMIC BAGI SISWA SMP DI ERA PANDEMI COVID-19 Aditya Maulana Hasymi, Gardyas Bidari Adninda | 7-12 |
| PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DENGAN SISTEM MONITORING PENGAJIAN PADA YAYASAN INSAN PRIMA DI MASA PANDEMI COVID-19 Afrig Aminuddin | 13-18 |
| PEMBERDAYAAN PEREMPUAN TANGGUH BENCANA PADA KOMUNITAS OMAH PARENTING YOGYAKARTA Afrinia Lisditya, Tanti Prita Hapsari | 19-24 |
| PENERAPAN VIRTUAL ASSISTANT E-COMMERCE DALAM MEDIA PROMOSI DAN PENJUALAN PRE-ORDER DI USAHA JAS FORMAL CARPIGIANI Agit Amrullah | 25-30 |
| E-COMMERCE UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING USAHA BONSAI WALUYO Agung Nugroho | 31-36 |
| PKM PENINGKATAN BRANDING PRODUK UNTUK MENUNJANG STRATEGI PEMASARAN ONLINE UKM "SERBA BISA TAILOR" SAAT PENDEMI COVID-19 Agus Fatkhurohman | 37-42 |
| STRATEGI PENJUALAN ONLINE DALAM PENGUATAN BUMMAS UNTUK MENYONGSONG NEW NORMAL MARKET Ali Mustopa | 43-48 |
| PEMANFAATAN MICROSOFT POWERPOINT SEBAGAI SOLUSI STRATEGI VISUAL DIGITAL MARKETING UNTUK UMKM DI MASA PANDEMI Alvian Alrasid Ajibulloh | 49-54 |
| PENGEMBANGAN GERAKAN NGAJI LITERASI DI LINGKUNGAN SANTRI DENGAN MOBILE JOURNALISM Andreas Tri Pamungkas | 55-60 |
| PEMBUATAN APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA VIO LAOUNDRY Andriyan Dwi Putra | 61-66 |
| PELATIHAN KOMUNIKASI MARKETING DAN DIGITAL BRANDING DI TENGAH COVID-19 BAGI PELAKU USAHA DESA GENTAN Angga Intueri Mahendra | 67-71 |
| INISIASI PENGELOLAAN INFORMASI BISNIS UNTUK ANGGOTA KOMUNITAS DAKWAH EKONOMI SYARIAH Anggrismono | 72-77 |
| PENINGKATAN PERILAKU BERSIH SEHAT UNTUK MENDUKUNG KESIAPAN TATANAN BARU DI LINGKUNGAN SEKOLAH TK ABA SURYOCONDRO Ani Hastuti Arthasari | 78-83 |

| | |
|--|----------------|
| SOCIAL CHAMPAIGN PENGGUNAAN PEMBALUT RAMAH LINGKUNGAN Ardiyati, Rina Pramitasari | 84-89 |
| DIGITALISASI MEDIA PEMBELAJARAN PADA PAUD TERPADU ALLIFA Arifiyanto Hadinegoro, Andrian Tri Muryanto | 90-95 |
| PENYUSUNAN WEBSITE ASOSIASI PROFESI IKATAN AHLI PERENCANAAN (IAP) DIY SEBAGAI WADAH PUBLIKASI DAN KOMUNIKASI Bagus Ramadhan, Pramudhita Ferdiansyah | 96-101 |
| PELATIHAN PEMBUATAN GAME UNTUK SISWA SD MUHAMMADIYAH KADISOKA Bayu Setiaji, Windha Mega PD | 102-107 |
| PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI STRATEGI PEMASARAN PADA RENDANG “UNI LEN” MUJA MUJU TIMOHO Bety Wulan Sari | 108-113 |
| PEMANFAATAN TEKNOLOGI INTERNET UNTUK PELAKSANAAN KERJA DARI RUMAH DI MSV STUDIO Bhanu Sri Nugraha | 114-119 |
| PEMANFAATAN POSTER SEBAGAI MEDIA SOSIALISASI MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI DESA DRONO, KLATEN Deani Prionazvi Rhizky, Ni'mah Mahnunah | 120-125 |
| PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PENGENALAN BENTUK UNTUK ANAK USIA PAUD Dina Maulina | 126-131 |
| LITERASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT MENGHADAPI NEW NORMAL AKIBAT WABAH COVID-19 MELALUI MEDIA DIGITAL DAN KONVENSIONAL Dwi Pela Agustina, Renindya Azizza Kartikakirana | 132-137 |
| WORKSHOP PENYELENGGARAAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM) DAN UJIAN ONLINE UNTUK GURU KIMIA SMA N 7 YOGYA Eli Pujastuti, Stara Asrita | 138-143 |
| PENINGKATAN KETRAMPILAN MELALUI PELATIHAN BUDIKDAMBER DALAM UPAYA KETAHANAN PANGAN DAN EKONOMI MASYARAKAT KAMPUNG PASEKAN DI MASA PANDEMI COVID-19 Fahrul Imam Santoso | 144-149 |
| OPTIMALISASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI WEB UNTUK PROGRAM TAHFIDZ AL-QURAN PADA YAYASAN SABILUL MUTAQIN MARGAMULYA Ferian Fauzi Abdulloh | 150-155 |
| PEMBUATAN WEBSITE KAMPUNG SEBAGAI MEDIA PENUNJANG PERWUJUDAN KELEMBAGAAN KREATIF Ferri Wicaksono, Haryoko | 156-161 |
| STRATEGI BRANDING DAN PROMOSI ONLINE “WARUNG SEMBAKO ARFA” DI MASA PANDEMI COVID-19 Fitri Juniwati Ayuningtyas | 162-167 |
| PENGUATAN KEPEKAAN LINGKUNGAN PADA ANAK USIA DINI MELALUI CERITA BERGAMBAR Fitria Nucifera | 168-173 |
| WORKSHOP ONLINE (WSO) MENUJU KEMANDIRIAN EKONOMI KREATIF DITENGAH PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN PLAYEN, KABUPATEN GUNUNGKIDUL, YOGYAKARTA Fitria Nuraini Sekarsih, Ali Mustopa | 174-179 |

| | |
|---|----------------|
| PENINGKATAN KETAHANAN BENCANA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 1 BANTUL Gardyas Bidari Adninda, Aditya Maulana Hasyimi | 180-185 |
| PENINGKATAN KUALITAS SDM DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PADA FIA SOUVENIR DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI KEUANGAN BERBASIS MOBILE Haryoko, Ferri Wicaksono | 186-191 |
| PELATIHAN PEMANFAATAN APLIKASI SMARTPHONE UNTUK PEMBUATAN VIDEO PENDEK PADA STAFF BADAN PENGAWAS DAN PEMILU (BAWASLU) SLEMAN Ika Asti Astuti | 192-197 |
| DIGITAL MARKETING SEBAGAI SARANA PENINGKATAN PROMOSI SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19 Ike Verawati | 198-203 |
| PELATIHAN DIGITAL FORENSIC DAN PENELUSURAN HOAX BAGI BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM (BAWASLU) KABUPATEN SLEMAN Irwan Oyong | 204-209 |
| MOTIVASI DAN KETRAMPILAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMBENTUK WIRAUSAHA MUDA PADA REMAJA ISLAM GADING TULUNG (RIGT) Ismadiyanti Purwaning Astuti | 210-215 |
| PELATIHAN DIGITAL MARKETING USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) SEBAGAI MEDIA PENUNJANG PROMOSI PENJUAL BUNGA HIAS DI KECAMATAN RUMBIA Jeki Kuswanto | 216-221 |
| PEMERDAYAAN REMAJA PUTRI DALAM MEMPRODUKSI HAND SANITIZER DAN DISINFECTAN MANDIRI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN WABAH COVID-19 Jurni Hayati | 222-227 |
| PENINGKATAN KETAHANAN USAHA MIKRO KELOMPOK DISABILITAS TUNA RUNGU DI TENGAH PANDEMI COVID-19 Laksmindra Saptyawati | 228-233 |
| PENERAPAN E-COMMERCE BERBASIS WEBSITE UNTUK MEDIA PEMASARAN DAN IKLAN PADA SUMBER LEATHER Lukman, Muhammad Abdul Malik | 234-239 |
| PELATIHAN DARING PEMBUATAN DAN DESAIN SERTA MANAJEMEN KONTEN WEBSITE UNTUK STAF DAN PANWASCAM BAWASLU SLEMAN M. Nuraminudin | 240-245 |
| PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS CLOUD UNTUK MENDUKUNG PENGELOLAAN ADMINISTRASI SEKOLAH Majid Rahardi | 246-251 |
| MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN USAHA MENGGUNAKAN SISTEM INVENTORY PADA GERAJ MILKSHAKE Moch Farid Fauzi | 252-257 |
| PENINGKATAN KEMAMPUAN EDITING PENJUALAN BISNIS TEMPLATE CREATIVE MARKET PADA ORGANISASI KEPEMUDAAN Muhammad Misbahul Munir | 258-263 |
| PENGENALAN E-LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI GOOGLE DI TK ABA AL IHSAN GUNA MEMBANTU PROSES PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19 Ninik Tri Hartanti | 264-269 |

| | |
|---|----------------|
| PENGENALAN KONSEP URBAN FARMING SEBAGAI ALTERNATIF SOLUSI KETAHANAN PANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA DRONO, KLATEN | 270-275 |
| Ni'mah Mahnunah, Deani Prionazvi Rhizky, Irfan Rifani | |
| PENDAMPINGAN OPTIMALISASI DIGITAL MARKETING DENGAN MEMANFAATKAN GOOGLE ADS | 276-281 |
| Nuri Cahyono | |
| SOSIALISASI DAN PENYULUHAN PEMANFAATAN LIMBAH TERNAK MENJADI BIOGAS SERTA PENATAAN KANDANG UNTUK PENINGKATAN KAPASITAS WARGA DAN KUALITAS LINGKUNGAN | 282-287 |
| Nurizka Fidali, Hanantyo Sri Nugroho | |
| PEYULUHAN DAN PENETAPAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUN SAMPANGAN | 288-293 |
| Pramudhita Ferdiansyah, Bagus Ramadhan | |
| PENINGKATAN KUALITAS FISIK AREA DESA WISATA MELALUI PENATAAN TATA GUNA LAHAN DESA WISATA JONGGRANGAN | 294-299 |
| Prasetyo Febriarto, Agustina Rahmawati | |
| IMPLEMENTASI TEKNOLOGI BUDIDAYA URBAN FARMING DENGAN SISTEM AQUAPONIC SKALA RUMAHAN UNTUK PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN PERKOTAAN DAN MENDUKUN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT DI MASA | 300-305 |
| RR. Sophia Ratna Haryati | |
| PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING DALAM UPAYA MENINGKATKAN CUSTOMER ENGAGEMENT PADA BINAR BATIK | 306-311 |
| Rakhma Shafrida Kurnia | |
| PEMETAAN PARTISIPATIF RUMAH WARGA KAMPUNG GOWONGAN UNTUK MEMPERMUDAH DISTRIBUSI BANTUAN KEPADA WARGA TERDAMPAK PANDEMI COVID-19 | 312-317 |
| Renindya Azizza Kartikakirana, Dwi Pela Agustina | |
| PENGUATAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENGARUSUTAMAAN GENDER DI LINGKUNGAN HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM | 318-323 |
| Rezki Satris, Wahid Miftahul Ashari | |
| URGENSI TOILET RAMAH DIFABEL PADA RUMAH TINGGAL PENYANDANG DISABILITAS | 324-329 |
| Rhisa Aidilla Suprpto, Seftina Kuswardini | |
| PENINGKATAN KETAHANAN EKONOMI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI PROGRAM KOMUNIKASI PEMASARAN ONLINE PRODUK KULINER SAMUDRA JAYA | 330-335 |
| Rivga Agusta | |
| PENGURANGAN KERENTANAN MASYARAKAT TERHADAP PENYEBARAN COVID-19 MELALUI PENYUSUNAN RENCANA AKSI PENATAAN SISTEM SIRKULASI KAWASAN PERUMAHAN DENGAN PEMBATASAN SOSIAL SKALA LOKAL | 336-341 |
| Rivi Neritarani | |
| PENGOLAHAN NILAI RAPOR SISWA PADA GURU DI MASA PANDEMI COVID-19 DAN PENGOPERASIAN MINI LCD PROYEKTOR DI SDIT IBNU 'ABBAS X SENTOLO KULON PROGO | 342-347 |
| Rumini | |
| PENGEMBANGAN STRATEGI PEMENUHAN KONSUMSI MANDIRI SELAMA MASA PANDEMI PADA KOMUNITAS URBAN FARMING | 348-353 |
| Seftina Kuswardini, Rhisa Aidilla Suprpto | |

| | |
|--|----------------|
| MENINGKATKAN KETERAMPILAN WARGA TERDAMPAK COVID 19 DENGAN PELATIHAN DESAIN GRAFIS DAN DIGITAL MARKETING PADA PADUKUHAN MANTUP RT 8 | 354-359 |
| Septi Kurniawati Nurhadi | |
| PEMBERDAYAAN PROGRAM LITERASI MEDIA KUAT LAWAN CORONA MENUJU NEW NORMAL ACTIVITY DI LINGKUNGAN DAWIS KUNYIT PERUMAHAN KORPRI - SEMARANG | 360-365 |
| Sheila Lestari Giza Pudrianisa | |
| PENGEMBANGAN WEBSITE SEBAGAI SARANA INFORMASI BAGI SEKOLAH SMK MAARIF 2 PIYUNGAN | 366-371 |
| Sri Mulyatun, Joko Dwi Santoso | |
| PEMANFAATAN KOMIK SEBAGAI MEDIA INFORMASI ALTERNATIF TENTANG COVID 19 DI DESA DRONO KLATEN | 372-377 |
| Stara Asrita, Eli Pujastuti | |
| OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN DASAWISMA ALAMANDA PERUMNAS MINOMARTANI | 378-383 |
| Supriatin, Cahya Wahyu Sanditama | |
| BIMBINGAN MANAJEMEN USAHA BAGI ENTREPRENEUR START UP | 384-389 |
| Tanti Prita Hapsari | |
| PENINGKATAN KOMPETENSI TENTOR LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR G-SMART DENGAN MEMANFAATKAN E-LEARNING | 390-395 |
| Theopilus Bayu Sasongko | |
| PEMASARAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS ANGGOTA KARANG TARUNA BHAKTI PERTIWI | 396-401 |
| Toto Indriyatmoko | |
| PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS CLOUD UNTUK MENDUKUNG KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SERTA PENGELOLAAN ADMINISTRASI SEKOLAH SELAMA PROSES WORK FROM HOME PADA SMK NEGERI 1 TEMANGGUNG | 402-407 |
| Uyock Anggoro Saputro | |
| UPAYA PENGURANGAN SAMPAH ORGANIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN ALAT BIOPORI JUMBO | 408-413 |
| Vidyana Arsanti, Subektiningsih | |
| PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR RT-RW NET DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN DARING PADA MASYARAKAT TEGALSARI | 414-419 |
| Wahid Miftahul Ashari, Rezki Satris | |
| PENINGKATAN KEMAMPUAN ANALISIS SPASIAL BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS UNTUK PENGAJAR GEOGRAFI SEKOLAH MENENGAH ATAS | 420-425 |
| Widiyana Riasasi | |
| TEKNOLOGI CLOUD UNTUK PENINGKATAN KUALITAS KBM SECARA DARING PADA SD MUHAMMADIYAH KADISOKA | 426-431 |
| Windha Mega PD, Bayu Setiaji | |
| PENINGKATAN PELAYANAN PEMBAYARAN PAUD TERPADU ALLIFA MENGGUNAKAN FASILITAS G-SUITE | 432-437 |
| Wiwi Widayani | |
| STRATEGI UPGRADING UMKM PECEL ERA COVID-19 | 438-443 |
| Yusuf Amri Amrullah | |
| PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH DI MASA PANDEMI BAGI SISWA MTs SALAFIYAH 2 GRESIK | 444-449 |
| Zahrotus Sa'idah, Azizah Giani Rahmah | |

| | |
|---|---------|
| PENERAPAN DIGITAL PARENTING MELALUI LITERASI MEDIA ONLINE UNTUK MEMBANTU KPM PKH DESA AMBARKETAWANG PADA KONDISI NEW NORMAL PASCA PANDEMI COVID-19 Andika Agus Slameto, Mulia Sulistiyono | 450-455 |
| PEMANFAATAN GOOGLE CLOUD SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19 Muhammad Tofa Nurcholis, Mulia Sulistiyono | 456-461 |
| TEKNIK AIDA DAN COPYWRITING UNTUK MENINGKATKAN OMZET ERA PANDEMI COVID-19 Bahrun Ghozali, Yusuf Amri Amrullah | 462-467 |
| OPTIMALISASI DESAIN KONTEN INSTAGRAM MENGGUNAKAN TEMPLATE POWEPOINT UNTUK MEMBANGUN BRANDING USAHA RUMAHAN KUKULALA.DEPOK KAB. SLEMAN Dwi Rahayu | 468-473 |
| GERAKAN PRODUKTIF DAN HIDUP SEHAT SERTA PENCEGAHAN LANJUTAN PASCA PANDEMI COVID-19 Kusnawi | 474-479 |
| PEMANFAATAN MEDIA RUANG SIAR GURU SEBAGAI PLATFORM GURU UNTUK MENYAMPAIKAN KEGIATAN BELAJAR MELALUI MEDIA ONLINE Nurfian Yudhistira | 480-485 |
| MODERNISASI PRODUKSI PERTANIAN DALAM RANGKA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI Citra Desy Aisyah Alkis | 486-491 |
| PENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK DI RUMAH SELAMA PANDEMI COVID-19 DENGAN APLIKASI VEKTOR PADA PAUD SOKAPALUPI MINOMARTANI YOGYAKARTA Mei Parwanto Kurniawan | 492-497 |
| PEMANFAATAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PROMOSI DI MASA PANDEMI COVID 19 PADA SPS ASPARAGUS II CONDONG CATUR KABUPATEN SLEMAN Ikma | 498-503 |
| APLIKASI PENCATATAN TAHFIDZ PADA PONDOK PESANTREN TARUNA ALQURAN PUTERA Atik Nurmasani, Alfonso Aryando Sabilillah, Naris Sefri Syaifuddin | 504-509 |
| MEMBANGKITKAN BISNIS KULINER TERDAMPAK COVID-19 MELALUI MULTIMEDIA Alfie Nur Rahmi, Moch Farid Fauzi | 510-515 |
| PEMANFAATAN ALIRAN SUNGAI UNTUK PLTA MINI SEBAGAI ALAT PERAGA BELAJAR SISWA SAAT PENDEMI COVID-19 DI DUKUH SENTONO Ika Nur Fajri | 516-519 |
| PEMANFAATAN SMS GATEWAY UNTUK AKTIVITAS REMINDER JADWAL DAN SOSIALISASI PROLANIS DI PUSKESMAS BERBAH Hendra Kurniawan | 520-525 |
| PELATIHAN KEMAMPUAN DASAR FOTOGRAFI SEBAGAI MEDIA DOKUMENTASI DAN PUBLIKASI BAGI BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM (BAWASLU) KABUPATEN SLEMAN Dhimas Adi Satria | 526-531 |

URGENSI TOILET RAMAH DIFABEL PADA RUMAH TINGGAL PENYANDANG DISABILITAS

Rhisa Aidilla Suprpto¹⁾, Seftina Kuswardini²⁾

¹⁾Prodi S1 Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas AMIKOM Yogyakarta

²⁾Prodi S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta

Email : rhisaaidilla@amikom.ac.id¹⁾, seftina@amikom.ac.id²⁾

Abstrak

Toilet merupakan sarana kebutuhan dasar biologis yang dibutuhkan semua orang, hal ini dikareakan kegiatan buang air besar dan buang air kecil karena kegiatan buang air termasuk kegiatan darurat yang tidak dapat ditunda. Sebuah toilet dikatakan baik apabila toilet tersebut dirancang dengan memperhatikan kondisi fisik penggunanya, khususnya bagi orang-orang yang memiliki kebutuhan khusus. Oleh karena itu desain toilet harus disesuaikan agar dapat digunakan dengan mudah sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan implementasi redesain toilet yang menysasar pada salah satu rumah penyandang disabilitas di Gunung Kidul dapat membantu memudahkan pemilik rumah yang merupakan penyandang disabilitas dalam menggunakan toilet. Keterbatasan fisik yang dimiliki seseorang atau identik disebut dengan penyandang disabilitas/difabel sebenarnya bukanlah penghambat untuk beraktivitas apabila terdapat fasilitas kebutuhan dasar yang dapat mengakomodasi kebutuhan mereka. Begitu juga rumah tinggal yang perlu dipertimbangkan untuk menyediakan aksesibilitas yang dapat mempermudah setiap anggota keluarga untuk beraktivitas khususnya apabila dalam anggota keluarga tersebut terdapat seseorang yang memiliki kebutuhan khusus.

Kata Kunci: aksesibilitas, difable, disabilitas, rumah tinggal, toilet

1. PENDAHULUAN

Paraplegia adalah kelumpuhan pada kedua anggota gerak bawah tubuh atau kedua belah kaki, yang disebabkan karena cedera parah pada spinal cord level bawah (Taylor, 1995). Cedera tersebut menyebabkan seluruh impuls dari otak tidak dapat diterima oleh jaringan otot dibawahnya, dan sebaliknya impuls dari bawah level yang rusak tidak dapat diterima oleh otak. Akibatnya penderita paraplegia kehilangan fungsi motorik dan sensorik di bawah area yang rusak, kehilangan kekuatan, menjadi lemah dan layu. Penderita juga kehilangan kemampuan mengendalikan buang air kecil dan buang air besar (blader and bowel control). Penderita menjadi sangat tergantung pada orang lain.[1]

Aksesibilitas adalah kemudahan yang disediakan untuk Penyandang Disabilitas guna mewujudkan Kesamaan Kesempatan (UU No 8 Tahun 2016). Dinyatakan pula dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum (Permen PU) No 60 Tahun 2006 bahwa Aksesibilitas adalah kemudahan yang disediakan bagi semua orang

termasuk penyandang disabilitas dan lansia guna mewujudkan kesamaan kesempatan dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan. Termuat dalam UU No 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas, Bab IV Pelaksanaan Penghormatan, Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas, Bagian 19 Infrastruktur Pasal 97, mewajibkan Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib menjamin infrastruktur yang mudah diakses oleh Penyandang Disabilitas meliputi bangunan gedung, jalan, permukiman, pertamanan dan permakaman. Mengenai standar, detail dan ukuran serta azas aksesibilitas fasilitas umum dan infrastruktur telah diatur secara rinci melalui Permen PU Nomor 60 Tahun 2006.[2], [4]

Membuat rumah ramah Difabel berarti menciptakan hunian yang ramah, nyaman dan aman bagi siapapun, bukan hanya penyandang disabilitas melainkan lansia, anak-anak dan orang sakit. Karena rumah ramah Difabel terbangun atas azas fasilitas dan aksesibilitas yang meliputi beberapa hal, antara lain yaitu :

1. Keselamatan, yaitu setiap bangunan yang bersifat umum dalam suatu lingkungan terbangun, harus memperhatikan keselamatan bagi semua orang.
2. Kemudahan, yaitu setiap orang dapat mencapai semua tempat atau bangunan yang bersifat umum dalam suatu lingkungan.
3. Kegunaan, yaitu setiap orang harus dapat mempergunakan semua tempat atau bangunan yang bersifat umum dalam suatu lingkungan.
4. Kemandirian, yaitu setiap orang harus bisa mencapai, masuk dan mempergunakan semua tempat atau bangunan yang bersifat umum dalam suatu lingkungan dengan tanpa membutuhkan bantuan orang lain.

Selain itu dalam menciptakan rancangan rumah ramah difabel terdapat beberapa beberapa standar ramah Difabel atau teknis fasilitas dan aksesibilitas yang wajib dipenuhi oleh bangunan, rumah/ hunian yang lazim ada dan diperlukan yang meliputi beberapa hal antara lain yaitu :

1. Ukuran dasar ruang/ruang lantai bebas. Adalah ukuran dasar ruang tiga dimensi (panjang, lebar, tinggi) mengacu kepada ukuran tubuh manusia dewasa, peralatan yang digunakan, dan ruang yang dibutuhkan untuk mewadahi pergerakan penggunanya. Peralatan yang digunakan seperti kruk, tongkat dan kursi roda. Ruang lantai bebas selain demi kenyamanan bergerak dan kesehatan juga memudahkan evakuasi ketika terjadi bencana.
2. Pintu, merupakan bagian dari suatu tapak, bangunan atau ruang yang merupakan tempat untuk masuk dan keluar dan pada umumnya dilengkapi dengan penutup (daun pintu). Pintu pagar ke tapak bangunan harus mudah dibuka dan ditutup oleh penyandang disabilitas. Pintu keluar/masuk utama memiliki lebar manfaat bukaan minimal 90 cm, dan pintu- pintu yang kurang penting memiliki lebar bukaan minimal 80 cm, kecuali untuk rumah sakit harus berukuran minimal 90 cm.
3. Ram, merupakan jalur sirkulasi yang memiliki bidang dengan kemiringan tertentu, sebagai alternatif bagi orang yang tidak dapat menggunakan tangga. Kemiringan suatu ram di dalam bangunan tidak boleh melebihi 7° , dengan perbandingan antara tinggi dan

kelandaian 1:8. Perhitungan kemiringan tersebut tidak termasuk awalan atau akhiran ram (curb rams/landing) Sedangkan kemiringan suatu ram yang ada di luar bangunan maksimum 6° , dengan perbandingan antara tinggi dan kelandaian 1:10.

4. Tangga, merupakan fasilitas bagi pergerakan vertikal yang dirancang dengan mempertimbangkan ukuran dan kemiringan pijakan dan tanjakan dengan lebar yang memadai. Tangga harus memiliki dimensi pijakan dan tanjakan yang berukuran seragam, memiliki kemiringan tangga kurang dari 60° , tidak terdapat tanjakan yang berlubang yang dapat membahayakan pengguna tangga serta harus dilengkapi dengan pegangan rambat (handrail) minimum pada salah satu sisi tangga.
5. Toilet, merupakan fasilitas sanitasi yang aksesibel untuk semua orang, termasuk penyandang disabilitas dan lansia pada bangunan atau fasilitas umum lainnya. Toilet atau kamar kecil umum harus memiliki ruang gerak yang cukup untuk masuk dan keluar pengguna kursi roda. Ketinggian tempat duduk kloset harus sesuai dengan ketinggian pengguna kursi roda sekitar 45-50 cm.
6. Pancuran. Merupakan fasilitas mandi dengan pancuran (shower) yang bisa digunakan oleh semua orang, khususnya bagi pengguna kursi roda. Bilik pancuran (shower cubicles) harus memiliki tempat duduk yang lebar dengan ketinggian disesuaikan dengan cara-cara perilaku memindahkan badan pengguna kursi roda. Bilik pancuran harus memiliki pegangan rambat (handrail) pada posisi yang memudahkan pengguna kursi roda bertumpu. Pintu bilik sebaiknya menggunakan pintu bukaan keluar.
7. Wastafel, merupakan fasilitas cuci tangan, cuci muka, berkumur atau gosok gigi yang bisa digunakan untuk semua orang. Wastafel harus dipasang sedemikian sehingga tinggi permukaannya dan lebar depannya dapat dimanfaatkan oleh pengguna kursi roda dengan baik. Ruang gerak yang bebas didepan wastafel serta memiliki ruang gerak di bawahnya sehingga tidak menghalangi lutut dan kaki pengguna kursi roda.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode Berikut adalah metode pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan permasalahan dan target luaran.

2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai toilet ramah penyandang disabilitas dilaksanakan di rumah salah satu penyandang paraplegia yang menjadi sasaran kegiatan yaitu berada pada lokasi Girikarto, Panggang, Gunung Kidul. Adapun pelaksanaan kegiatan pembuatan percontohan juga dibantu oleh kelompok relawan dari *Live Your Journey*

2.2 Metode Pelaksanaan

Berikut ini uraian metode pelaksanaan melalui tabel yang menunjukkan permasalahan terkait dan solusi yang ditawarkan yang mana akan diwujudkan dalam sebuah kegiatan. Selain itu hasil dari kegiatan ini juga akan digunakan untuk menyusun luaran berupa seminar hasil dari pengabdian masyarakat yang telah dilakukan

Tabel 1. Metode Pelaksanaan

| No | Permasalahan | Solusi yang Ditawarkan | Jenis Kegiatan |
|----|---|---|---|
| 1 | Kondisi toilet susah diakses untuk penyandang disabilitas | memberikan alternatif gagasan perbaikan toilet yang mudah diakses | Survey kondisi rumah, untuk mengetahui kondisi toilet |
| 2. | Memiliki keterbatasan untuk membuat toilet yang mudah diakses | Kemitraan untuk memudahkan implementasi desain toilet yang ramah penyandang disabilitas | Mengundang volunteer untuk membangun toilet ramah penyandang disabilitas |
| 3. | Kurangnya pemahaman akan ukuran toilet yang sesuai | Edukasi desain ramah penyandang disabilitas | Edukasi dalam bentuk membuat percontohan toilet yang sesuai dengan kebutuhan penyandang disabilitas |

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun bentuk dan hasil pembahasan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain sebagai berikut:

3.1 Fokus Grup Diskusi (FGD)

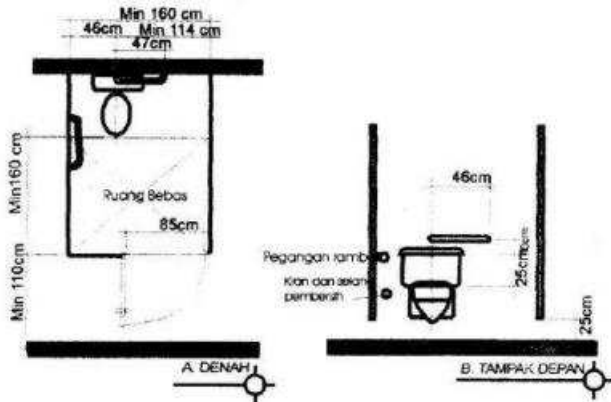
Kegiatan diskusi dilakukan di rumah tinggal yang merupakan lokasi sasaran kegiatan Girikarto, Panggang, Gunung Kidul pada tanggal 20 Agustus 2020, dimana pada kesempatan tersebut mengedukasi mengenai rencana untuk mendesain kembali toilet yang berada di rumah Bapak Maridi supaya dapat menjadi toilet yang lebih mudah untuk diakses penyandang disabilitas. Kemudian kegiatan pada hari itu dilanjutkan tindak lanjut implementasi kegiatan perbaikan toilet yang dilakukan oleh para relawan dari komunitas *Live Your Journey*.



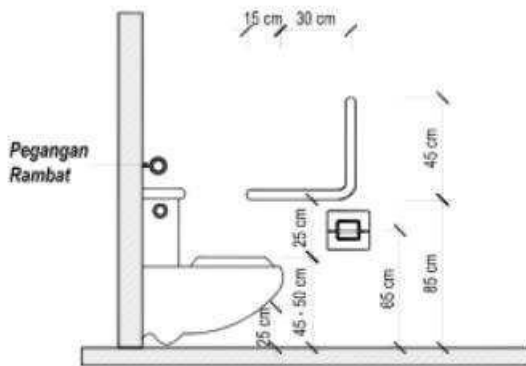
Gambar 1. Para relawan setelah briefing persiapan pembagunan toilet ramah penyandang disabilitas

3.2 Implementasi Redesain Toilet

Pada proses implementasi, rancangan redesain toilet menggunakan standar penerapan fasilitas ramah difabel pada pedoman teknis fasilitas dan aksesibilitas pada bangunan dan lingkungan. Pada gambar berikut ini menjelaskan beberapa standar yang biasa digunakan dalam merancang kebutuhan aksesibilitas bagi para penyandang disabilitas.



Gambar 2. Standar luas toilet ramah difabel



Gambar 3. Standar tinggi toilet ramah difabel

3.3 Proses konstruksi redesign toilet

Tahapan ini merupakan akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat dimana dalam kegiatan ini implementasi dari rancangan redesign interior rumah ramah difabel diimplementasikan dengan melibatkan relawan dari *Live Your Journey*. Pada gambar berikut ini menunjukkan proses pengerjaan perbaikan toilet untuk mengadaptasi kebutuhan pengguna, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4 dan hasil dari pembuatan toilet ditunjukkan pada gambar 5.



Gambar 4. Proses pembuatan percontohan toilet ramah difabel



Gambar 5. Hasil dari percontohan toilet ramah penyandang disabilitas



Gambar 8. Kondisi awal toilet sebelum perbaikan

Kemudian kegiatan pengabdian ini diakhiri dengan ramah tamah dalam bentuk diskusi bersama dengan sasaran pelaku kegiatan.

3.4 Hasil Kegiatan

Setelah melalui semua tahapan kegiatan yang direncanakan pada Redesain Toilet ramah penyandang disabilitas, maka kami dapat menyampaikan hasil dan capaian dari kegiatan tersebut antara lain yaitu :

1. Proses pemahaman mengenai konsep perancangan toilet ramah penyandang disabilitas berjalan dengan baik, sehingga dari kegiatan ini dapat dihasilkan contoh penerapan perbaikan atau redesain toilet yang akan memudahkan penyandang disabilitas dalam menggunakan toilet.
2. Pada kegiatan diskusi mengenai desain toilet ramah penyandang disabilitas juga memberikan feedback yang cukup baik bagi keberlanjutan penanganan penyediaan rancangan bagi kelompok masyarakat berkebutuhan khusus.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah kami laksanakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan toilet yang tidak dilengkapi dengan kloset duduk mejadi hambatan bagi penyandang disabilitas yang mengalami kelumpuhan pada kaki akibat kecelakaan seperti yang dialami oleh Bapak Maridi, sehingga membutuhkan bantuan orang lain dalam menggunakan toilet.
2. Pemahaman akan pengertian aksesibilitas seharusnya dipahami oleh semua komponen kelompok masyarakat sebagai suatu kemudahan yang disediakan bagi penyandang disabilitas guna mewujudkan kesamaan kesempatan dalam aspek kehidupan dan penghidupan.
3. Desain yang ramah difabel adalah desain yang aksesibel dalam hal ini adalah desain produk dan lingkungan yang dapat digunakan untuk semua orang, yang memberikan berbagai kemudahan, tanpa seseorang itu harus melakukan upaya adaptasi berlebihan atau membutuhkan desain secara khusus.

4.2. Saran

Kegiatan ini berpotensi untuk dilakukan secara berkelanjutan. Hal ini dikarenakan kegiatan penyediaan fasilitas pribadi maupun fasilitas publik yang dapat mengakomodir kebutuhan kelompok masyarakat berkebutuhan khusus merupakan tanggung jawab kita bersama. Khususnya bagi kalangan akademisi, dimana kegiatan ini juga dapat menjadi media advokasi bagi kelompok inklusif di Indonesia kepada pemerintah ataupun kelompok peduli lainnya.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih terhaturkan kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas AMIKOM Yogyakarta yang telah mendukung selama proses ini berlangsung. Semoga apa yang kami lakukan memberikan perspektif yang baru bagi para akademisi dan juga bagi para kelompok masyarakat peduli wisata khususnya dalam memajukan desa wisata yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Daftar Pustaka

- [1] Mursid Effendi, Kualitas Hidup Penderita Paraplegia Paska Perawatan Di Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta, UGM, 2015
- [2] Lelly Nuraviva, Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Terhadap Fasilitas Publik di kota Surakarta, e-journal UNDIP, 2018.
- [3] <https://lingkarsosial.wordpress.com/2016/12-/19/panduan-membuat-toilet-ramah-difabel-2/>, diakses pada 1 September 2020
- [4] <https://media.neliti.com/media/publications/115212-ID-aksesibilitas-bagi-penyandang-disabilita.pdf>, diakses pada 30 Agustus 2020

